

Penyuluhan Tentang 3R (*Reuse, Reduce, Dan Recycle*) Di SMPN 2 Penebel, Tabanan, Bali

¹Ni Putu Dian Puspana Dewi, ²I Made Chandra Mandira*, ³Putu Sri Arta Jaya Kusuma, ⁴Gede Crisna Wijaya, ⁵I Gst Ayu Wirati Adriati, ⁶Ni Putu Nina Eka Lestari, ⁷A.A.A.Ngr Sri Rahayu Gorda, ⁸A.A.A.Ngr Tini Rusmini Gorda, ⁹Ida Bagus Teddy Prianthara
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

Email Corresponding: imadechandramandira@undiknas.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Reduce,
Reuse,
Recycle

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia. Masih banyak ditemukan sampah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat di lingkungan sekitar pemukiman warga Desa Penatahan yang bersumber dari aktifitas rumah tangga. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik sebagai kunci awal penerapan konsep 3R dan (2) memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan pengolahan sampah anorganik menjadi berbagai jenis kerajinan tangan. Metode pengabdian dengan cara penyuluhan dan pemberian pelatihan pengelolaan, serta pemanfaatan sampah menggunakan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah. Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah menggunakan konsep 3R ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang sampah. Masyarakat juga menyadari dan mulai membiasakan diri untuk memilah sampah organik dan anorganik sebagai kunci awal penerapan konsep 3R. Penggunaan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) dapat menginspirasi pelajar SMPN 2 Penebel sebagai generasi muda untuk menciptakan suatu kawasan dengan tingkat pengelolaan sampah mandiri yang akan membantu pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

ABSTRACT

Keywords:

Reduce,
Reuse,
Recycle

Garbage is one of the problems that is quite difficult to handle in Indonesia. There are still many organic and inorganic wastes produced by community activities in the neighborhood around the Penatahan Village. The aim from community service are: (1) providing knowledge to the community about the importance of sorting organic and inorganic waste as the initial key to implementing the 3R concept and (2) providing knowledge to the community in processing organic waste into compost and processing inorganic waste into various types of crafts hand. The service method is by counseling and providing management training, as well as utilizing waste using the 3R concept or reducing, reusing and recycling waste. The results obtained from the extension activities and waste management training using the 3R concept are increasing public knowledge about waste. The community also realized and started to get used to sorting organic and inorganic waste as the initial key to implementing the 3R concept. The use of the 3R concept (*reuse, reduce, recycle*) can inspire Penebel 2 Middle School students as the younger generation to create an area with an independent level of waste management that will help the government to create a healthy, clean and comfortable environment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



I. PENDAHULUAN

Keberadaan limbah rumah tangga (sampah) yang dihasilkan sebagai akibat dari aktivitas manusia mempunyai banyak dampak pada manusia dan lingkungan sekitar (Aseptianova & Yuliany, 2020). Sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga berbagai macam jenis, seperti organik dan anorganik. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia, salah satunya adalah anak siswa sekolah di SMPN 2 Penebel di Desa Penatahan Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (icca stela, 2020). Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah (Luh Gede Mita Laksmi Susanti & Arsawati, 2021). Aktivitas dan daya beli masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan semakin bertambahnya timbunan sampah sebagai sisa aktivitas (Erlambang et al., 2021). Sampah yang tidak dikelola menyebabkan dampak negatif baik langsung mau pun tidak langsung (Anggreana et al., 2021). Dampak negatif langsung diantaranya lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tak sedap dan berpotensi menjadi sumber penyakit yang akan berdampak bagi kesehatan warga (Mulyono et al., 2018)

Dalam UU RI No. 18 Tahun 2008, dikatakan bahwa permasalahan sampah mencakup banyak aspek, oleh karena itu pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan inovasi-inovasi baru yang lebih memadai ditinjau dari segala aspek, baik itu aspek sosial, aspek ekonomi maupun aspek teknis dari hulu sampai ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat, artinya penanganan sampah perlu dilakukan sejak dari sumbernya (Oktavia & Jamal, 2020) Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R ini bertujuan untuk mengurangi sampah sejak dari sumbernya, mengurangi pencemaran lingkungan, memberikan manfaat kepada masyarakat, serta dapat mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah (Nurchayho & Ernawati, 2019). Konsep 3R ini sebenarnya sangat sederhana dan mudah dilaksanakan, tetapi sulit implementasinya (Lestari, 2019) karena keberhasilan konsep 3R ini sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dengan mengubah perilakunya yang pada umumnya dipengaruhi oleh karakter sosial budaya dan karakter sosial ekonomi yang mewarnai kehidupan masyarakat (Prayoga et al., 2021).

Pengenalan dan penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah, merupakan salah satu cara dalam pengelolaan sampah terutama sampah yang dihasilkan dari limbah rumah tangga (Mahara et al., 2021). Dengan konsep ini masyarakat tidak hanya membuang sampah tapi sekaligus memanfaatkannya (Prayoga et al., 2021). Sudah saatnya masyarakat mengubah paradigma sampah dari barang yang tidak berguna menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan Kembali (Rakhma Wulan et al., 2019). Pengelolaan sampah yang paling sederhana seperti memisahkan sampah organik dan anorganik di masyarakat merupakan kunci awal penerapan konsep 3R (Ilahil Riska Dwi Aji Muarifa & Sudarti, 2023). Pengurangan sampah plastik menjadi hal yang penting karena sebagian besar wadah yang digunakan dalam aktivitas manusia terbuat dari plastik, sementara plastik sendiri merupakan bahan yang tidak mudah terurai dan memerlukan waktu yang lama sampai puluhan tahun untuk dapat terkomposisi (Iskandar et al., 2022). Masih sedikitnya partisipasi masyarakat Desa Penatahan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan terhadap pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menunjukkan sangat diperlukannya usaha yang intensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di lingkungannya secara mandiri (Ristya, 2020). Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa perlu adanya suatu pengabdian tentang "Penyuluhan Tentang 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) di SMPN2 Penebel".

II. MASALAH

Dari hasil survey kami pada Desa Penatahan, masih banyak ditemukan banyak sampah di dekat rumah warga dan sekolah, permasalahan ini dapat menjadi peluang apabila masyarakat bisa memanfaatkan sampah menjadi barang berguna. Berdasarkan survey dan penjelasan Kepala Desa Penatahan didapatkan bahwa sampah menjadi salah satu masalah yang ada setiap hari, ditambah Desa belum memiliki tempat pembuangan sampah, dimana saat ini masih bekerjasama dengan swasta untuk melakukan pemungutan sampah. Pengetahuan tentang cara *reduce, reuse, dan recycle* sampah menjadi keharusan masyarakat khususnya siswa SMPN 2 Penebel, maka dari itu saya Mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional Denpasar dalam KKN Desa Penatahan ini akan membantu penyuluhan ke SMPN 2 Penebel tentang *reduce, reuse, dan recycle* sampah.

III. METODE

Metode yang digunakan dalam program kerja ini dengan menggunakan Metode Kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan observasi secara langsung. Pengabdian kualitatif adalah pengabdian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek pengabdian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Reuse (menggunakan kembali) dan *Recycle* (daur ulang). Metode Pendekatan observasi, mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dalam kegiatan Program Kerja ini dilakukan Penyuluhan secara Langsung bersama siswa siswi SMPN2 Penebel yang berlangsung di Lab IPA pukul 10 Pagi. Dalam hal ini para penyuluh langsung berhadapan atau bertatap muka dengan target audience asaran pada tanggal 27 Januari 2023. Dengan menggunakan juga metode survey penyuluhan langsung berinteraksi lebih rinci serta bertatap muka dengan siswa siswi SMPN2 Penebel secara langsung untuk mencari Informasi data tentang jumlah TPS, dan kunjungan untuk memberikan materi tentang pengolahan sampah dengan konsep 3R. 3R merupakan singkatan dari reduce (mengurangi sampah), reuse (menggunakan ulang sampah), dan recycle (daur ulang sampah).

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan 4 hari sebelum kegiatan, yang penulis lakukan pada tahap ini yaitu menyiapkan materi yang ingin dibawa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan ini menyimpang terdiri dari:

- a. Perkenalan penulis dan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Memberikan snack dan minuman kepada siswa siswi.
- c. Penulis melakukan presentasi kepada semua siswa siswi untuk mengukur pengetahuan siswa siswi tentang 3R.
- d. Penulis menyampaikan materi tentang penyuluhan sampah dengan konsep 3R.
- e. Penulis melakukan tanya jawab kepada siswa siswi.
- f. Penulis menutup kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan penyuluhan 3R ini, peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu Osis dari sekolah SMPN 2 Penebel yang berjumlah 44 orang.

Tabel 1. Jumlah peserta penyuluhan

No	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Perempuan	24	56,00
2.	Laki - laki	20	44,00
	Jumlah	44	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2023)

Kegiatan dimulai dari persiapan mahasiswa sebagai narasumber yang didampingi oleh guru sekolah yang kemudian melakukan presentasi penyampaian materi tentang konsep 3R. Dalam tahapan ini presenter melakukan diskusi kecil untuk mengetahui kemampuan siswa-siswi tentang 3R yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Siswa-siswi antusias akan materi 3R yang ditunjukkan dengan adanya interaksi tanya jawab sepanjang pemberian materi.



Gambar 1. Dokumentasi saat penyampaian materi penyuluhan 3R



Gambar 2. Dokumentasi saat foto bersama kelompok



Gambar 3. Dokumentasi siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan

Pembahasan pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara garis besar dapat dilihat dari segi penilaian beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian target materi.
Penyampaian materi dapat dinilai sangat baik karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan meskipun tidak secara mendalam.
2. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan.
Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki – laki sebanyak 20 orang dan perempuan sebanyak 24 orang.
3. Ketercapaian tujuan pelatihan.
Dilihat dari antusiasme peserta dalam sesi diskusi dan kuis serta penyampaian materi maka ketercapaian tujuan pemahaman dapat dinilai sangat baik.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.
Kemampuan peserta dinilai baik, dikarenakan dengan waktu yang cukup singkat para
5. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.
Kemampuan peserta dinilai baik, dikarenakan dengan waktu yang cukup singkat para peserta dapat memahami materi yang disampaikan.

Hasil pembahasan perihal penyuluhan dan pemberian materi pelatihan tentang pengelolaan sampah 3R terbukti maksimal di kalangan siswa-siswi. Siswa-siswi memiliki antusias tinggi dan mendapatkan ilmu tentang pentingnya mengelola sampah. Sampah bukan hanya permasalahan pemerintah, melainkan permasalahan bersama yang harus ditindak lanjuti Bersama-sama sejak dini. Kemandirian sejak dini dalam mengelola sampah menjadi *output* dalam pengabdian masyarakat yang nantinya berdampak pada lingkungan baik keluarga dan masyarakat.

Generasi muda khususnya siswa-siswi SMP N 2 Penebel merupakan generasi yang harus memiliki pendidikan yang baik tidak hanya pada sektor formal tetapi nonformal. Pendidikan tentang 3R sampah memberikan gambaran baru bahwa pengelolaan sampah harus dimulai dari diri sendiri yang nantinya akan berdampak pada lingkungan sekitar. Kebiasaan untuk menerapkan 3R sampah harus melekat sejak dini sehingga akan menjadi karakter siswa-siswi di masa depan.

V. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengelolaan sampah dengan konsep 3R di SMPN 2 Penebel berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan “Penyuluhan Tentang 3R (*Reuse, Reduce, Dan Recycle*) di SMPN2 Penebel” dapat memberikan dan menambah pengetahuan tentang sampah serta meningkatkan kesadaran siswa siswi untuk memilah sampah organik dan anorganik sebagai kunci awal penerapan konsep 3R untuk menciptakan suatu kawasan dengan tingkat pengelolaan sampah mandiri yang akan membantu pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Saran: Merubah kebiasaan masyarakat yang membuang sampahnya pada satu wadah menjadi beberapa wadah bukanlah hal yang mudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan YME atas terlaksanakannya program kerja yang berjudul “Penyuluhan Tentang 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) Di SMPN 2 Penebel” sehingga dalam pengerjaan program kerja ini dapat terlaksana dengan baik dengan di dukung oleh kerja sama tim dalam kelompok KKN Universitas Pendidikan yang bertempat di Desa Penatahan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Ucapan terima kasih juga kepada Perbekel Desa Penatahan kepada LP2M, Dosen Pembimbing kelompok KKN kami yaitu Bapak I Made Chandra Mandira, S.E.,M.Han serta Terima kasih banyak kepada Sekolah SMPN 2 Penebel yang telah menyambut kedatangan penulis beserta tim dengan tangan terbuka dan menyambut baik maksud dari program kerja penulis dalam berkontribusi dalam Menyampaikan materi dalam bentuk presentasi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Anggreana, V., Sarah Alwiah, S., Purnamawati, N., Mildawati, R., & Harmiyati, H. (2021). ABDIMAS GALUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI PRODUK YANG BERNILAI GUNA COUNSELING ABOUT WASTE MANAGEMENT INTO A VALUE PRODUCT (Vol. 3, Issue 1).
- Aseptianova, A., & Yuliany, E. H. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk Di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang Terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal SOLMA*, 9(1). <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3212>
- Erlambang, Mahara, C., Erlambang, E., Prodi, M. S., & Lingkungan STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh, K. (2021). Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh (2)(3). *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(2), 41–44.
- icca stela. (2020). 202-Research Results-657-1-10-20201224.
- Ilahil Riska Dwi Aji Muarifa, & Sudarti. (2023). Analysis of Student Treatment of 3R Implementation in Waste Management in the Surrounding Environment. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(1), 188–194. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i1.2198>
- Iskandar, T., Ma'ruf, A., & Hidayat, S. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH METODE 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA KRESEK KELURAHAN TEMPUREJO KOTA KEDIRI (Vol. 11). <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/infomanpro>
- Lestari, I. D. (2019). EDUKASI PENGOLAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN KONSEP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA LABAN KECAMATAN TIRTAYASA KABUPATEN SERANG.
- Luh Gede Mita Laksmi Susanti, & Arsawati, N. N. J. (2021). Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Tunjuk, Tabanan. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3111>
- Mahara, C., Erlambang, E., Prodi, M. S., & Lingkungan STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh, K. (2021). Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh (2)(3). *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(2), 41–44.
- Mulyono, Mulyono, D., Galih Dani Septiyan Rahayu, dan, & Siliwangi, I. (2018). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi CEC (CENTER ECOLITERACY OF CIBEBER) PUSAT*.
- Nurchahyo, E., & Ernawati, E. (2019). PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA MABULUGO, KABUPATEN BUTON. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.25134/empowerment.v2i02.1940>
- Oktavia, R., & Jamal, F. (2020). KEEFEKTIFAN BSG (BAK SAMPAH GAMPONG) DAN PEMBUATAN KOMPOS ORGANIK SEBAGAI PENERAPAN ZERO WASTE DI DESA LANGUNG KECAMATAN MEUREUBO ACEH BARAT. 26(1). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/14669>
- Prayoga, P., Angriani, P., Arisanty, D., & Alviawati, E. (2021). Penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelompok Karang Lansia Sejahtera TPS Alalak Utara. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8(1). <https://doi.org/10.20527/jpg.v8i1.11522>
- Rakhma Wulan, V., Prasetyono, A. D., Riyantika, E., & Ambarsari, E. (2019). REDUCE, REUSE, RECYCLE (3R) PENGELOLAAN SAMPAH DESA KEPUHKEMIRI.
- Ristya, T. O. (2020). PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R DALAM MENGURANGI LIMBAH RUMAH TANGGA. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.250>